

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengkaji diversifikasi usahatani padi sawah di Lembah Tarutung, Kecamatan Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, selama periode 2000-2020. Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan interpretasi dari berbagai sumber, ditemukan adanya perubahan signifikan dalam pola diversifikasi usahatani di wilayah tersebut. Perubahan ini diadopsi oleh petani padi sawah di Lembah Tarutung melalui berbagai metode diversifikasi yang didukung oleh inisiatif pemerintah.

Diversifikasi ini menjadi penting karena faktor-faktor seperti ketidakpastian perubahan iklim, fluktuasi harga komoditas, dan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan serta pendapatan petani. Latar belakang ini menekankan perlunya diversifikasi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi petani yang sebelumnya bergantung pada satu jenis komoditas (padi) dan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Diversifikasi diterapkan sebagai respons terhadap keterbatasan hasil panen padi, tantangan ekonomi, pengaruh perubahan iklim, kondisi tanah, dan pengetahuan masyarakat tani yang mendorong pencarian alternatif.

Diversifikasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti tumpang sari di mana petani menanam berbagai jenis tanaman secara bersamaan dalam satu lahan, serta rotasi tanaman, di mana jenis tanaman diganti pada musim tanam berikutnya

untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman. Pelatihan dan penyuluhan pemerintah telah berperan penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam mengelola usahatani yang lebih beragam dan produktif.

Hasil dari pelaksanaan diversifikasi ini meliputi:

1. Peningkatan produktivitas dan keberlanjutan usahatani, di mana petani tidak hanya menanam tanaman pangan tradisional tetapi juga membudidayakan tanaman hortikultura bernilai ekonomi tinggi serta mengadopsi usaha ternak sampingan.
2. Pengurangan risiko kerugian akibat gagal panen serta peningkatan pendapatan petani secara keseluruhan.
3. Peningkatan keterampilan petani dalam pengelolaan lahan pertanian dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Meskipun diversifikasi ini memberikan manfaat signifikan, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kendala modal, di mana banyak petani menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses ke sumber pembiayaan yang memadai, serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengikuti perkembangan teknologi dan metode baru yang diperlukan untuk diversifikasi usahatani yang efektif. Secara keseluruhan, diversifikasi usahatani di Lembah Tarutung telah memberikan kontribusi signifikan bagi petani, meskipun tantangan-tantangan tersebut perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

## 5.2 Saran

- 1) Peningkatan Akses Modal: Pemerintah dan lembaga keuangan perlu bekerja sama untuk menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah dan terjangkau bagi petani. Program kredit mikro dan subsidi pertanian bisa menjadi solusi untuk mengatasi kendala modal yang dihadapi petani. Selain itu, pendampingan dalam pengelolaan keuangan dan investasi usaha tani juga diperlukan agar petani dapat memanfaatkan modal dengan lebih efektif.
- 2) Pelatihan dan Penyuluhan: Program pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif dan berkelanjutan perlu diadakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam diversifikasi usaha tani. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat dimanfaatkan untuk menjangkau lebih banyak petani. Materi pelatihan harus mencakup teknik pertanian modern, manajemen usaha tani, dan strategi pemasaran produk.
- 3) Dukungan Infrastruktur: Pembangunan infrastruktur pertanian, seperti jalan akses ke lahan pertanian, fasilitas penyimpanan, dan pasar, perlu ditingkatkan untuk mendukung kegiatan diversifikasi usaha tani. Infrastruktur yang baik akan mempermudah distribusi hasil pertanian dan mengurangi biaya operasional petani, sehingga mereka dapat lebih fokus pada peningkatan produktivitas.
- 4) Pengembangan Pasar: Pemerintah dan sektor swasta perlu bekerja sama dalam membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk-produk pertanian yang dihasilkan petani. Program promosi dan pemasaran produk pertanian lokal

dapat membantu meningkatkan permintaan dan harga jual produk. Selain itu, petani perlu didorong untuk membentuk kelompok tani atau koperasi agar dapat menjual produk secara kolektif dan memperoleh harga yang lebih baik.

- 5) Penelitian dan Pengembangan: Lembaga penelitian perlu terus mengembangkan inovasi dan teknologi baru yang dapat mendukung diversifikasi usaha tani. Kerjasama dengan petani dalam uji coba dan penerapan teknologi baru akan memastikan relevansi dan efektivitas inovasi tersebut. Penelitian juga perlu difokuskan pada pengembangan varietas tanaman yang tahan terhadap perubahan iklim dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Dengan upaya-upaya ini, diharapkan diversifikasi usaha tani di Lembah Tarutung dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesejahteraan petani dan ketahanan pangan wilayah tersebut. Diversifikasi yang berhasil akan menciptakan sistem pertanian yang lebih tangguh dan berkelanjutan, serta meningkatkan daya saing produk pertanian lokal di pasar yang lebih luas.